

**BENTUK DAN JENIS ADJEKTIVA DALAM BAHASA MINANGKABAU
DI KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

NORI AMBRISA PUTRA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**BENTUK DAN JENIS ADJEKTIVA DALAM BAHASA MINANGKABAU
DI KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**NORI AMBRISA PUTRA
2013/1300858**

**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan**
Nama : Nori Ambrisa Putra
NIM : 2013/1300858
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

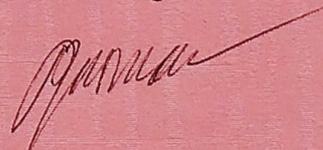
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



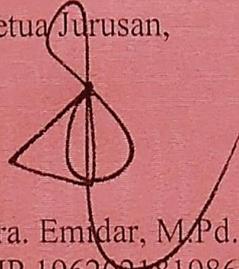
Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP 196108291986022001

Pembimbing II,



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 196610191992031002

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nori Ambrisa Putra
NIM : 2013/1300858

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau
di Kecamatan Linggo Sari Baganti
Kabupaten Pesisir Selatan**

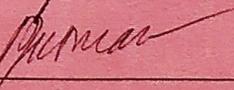
Padang, Februari 2018

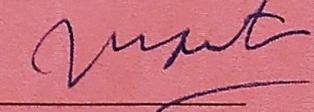
Tim Penguji

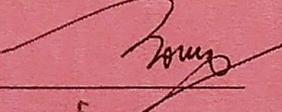
1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Ngusman, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
5. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018
Yang membuat pernyataan,



Nori Ambrisa Putra
NIM 2013/1300858

ABSTRAK

Nori Ambrisa Putra, 2018. “Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk adjektiva; (2) jenis adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini diperoleh melalui informan berupa tuturan adjektiva bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Data lisan yang dituturkan informan dikumpulkan menggunakan alat perekam dengan tahap mentranskripsikan dan mengidentifikasi data. Penganalisisan data dilakukan dengan langkah (1) mengklasifikasikan data, (2) menganalisis data, (3) menarik simpulan, dan (4) membuat laporan.

Hasil penelitian berkenaan dengan bentuk dan jenis adjektiva. *Pertama*, adjektiva berdasarkan bentuknya terdiri atas dua, yaitu (1) adjektiva dasar dan (2) adjektiva turunan: (a) adjektiva berafiks, (b) adjektiva bereduplikasi, dan (c) adjektiva berkomposisi. *Kedua*, berdasarkan jenisnya adjektiva terdiri atas sebelas jenis, yaitu (1) adjektiva tabiat; (2) adjektiva warna; (3) adjektiva ukuran; (4) adjektiva bentuk; (5) adjektiva indera; yang terdiri atas (a) adjektiva indera rasa, (b) adjektiva indera pandang, (c) adjektiva indera dengar, (d) adjektiva indera bau, dan (e) adjektiva indera sentuh; (6) adjektiva gabungan indera; (7) adjektiva waktu; (8) adjektiva jarak; (9) adjektiva kecepatan; (10) adjektiva kuasa tenaga; dan (11) adjektiva taraf.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Bentuk dan Jenis adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada ; (1) Prof. Dr. Agustina, M.Hum., pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini; (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini; (3) Dra. Emidar, M. Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (4) Dr. Novia Juita, M.Hum., Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia; (5) Zulfadhli, S.S., M.A., dosen Pembimbing Akademik dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (6) Bapak dan Ibu dosen Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan berbagai wawasan bahasa dan sastra yang sangat berharga kepada saya, serta Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan, dan karyawan/i Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; (7) Dinas Sosial Provinsi

Sumatera Barat; (8) Kedua orang tua, kakak dan adik, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materi; (9) Informan yang telah bersedia memberikan informasi; (10) Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.

Segala daya dan upaya sudah penulis usahakan, akan tetapi dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Perumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Kata sebagai Objek Kajian Morfologi	6
2. Adjektiva	8
3. Proses Pembentukan Adjektiva	10
a. Adjektiva Dasar	11
b. Adjektiva Turunan	11
1) Adjektiva Berafiks	13
2) Adjektiva Bereduplikasi	16
3) Adjektiva Perpindahan Kelas	18
4) Adjektiva Majemuk	20
4. Jenis-jenis Adjektiva	21
a. Adjektiva Pemerl Sifat.....	22
b. Adjektiva Warna.....	22
c. Adjektiva Ukuran.....	23
d. Adjektiva Bentuk	23
e. Adjektiva Indera	24
f. Adjektiva Gabungan Indera.....	24
g. Adjektiva Waktu	24
h. Adjektiva Jarak	25
i. Adjektiva Kecepatan.....	25
j. Adjektiva Kuasa Tenaga.....	25
k. Adjektiva Taraf	25
5. Bahasa Minangkabau.....	26
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengabsahan Data	39
G. Teknik Penganalisisan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	42
1. Bentuk Adjektiva.....	44
a. Adjektiva Dasar	44
b. Adjektiva Turunan	47
1) Adjektiva Berafiks	47
a) Berafiks Prefiks.....	47
b) Berafiks Konfiks	54
2) Adjektiva Bereduplikasi.....	55
a) Adjektiva Dwilingga	55
b) Adjektiva Dwilingga + <i>-an</i>	59
3) Adjektiva Majemuk.....	60
a) Subordinatif.....	60
b) Koordinatif.....	63
2. Jenis-jenis Adjektiva	65
a. Adjektiva Pemerl Sifat.....	65
b. Adjektiva Warna	67
c. Adjektiva Ukuran.....	69
d. Adjektiva Bentuk	72
e. Adjektiva Indera	74
f. Adjektiva Gabungan Indera	83
g. Adjektiva Waktu	85
h. Adjektiva Jarak	86
i. Adjektiva Kecepatan.....	87
j. Adjektiva Kuasa Tenaga.....	89
k. Adjektiva Taraf	91
B. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	98
B. Saran	99
KEPUSTAKAAN	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Format Inventarisasi Data Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.....	39
Tabel 2. Tabel Format Klasifikasi Data Bentuk dan Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	41
Tabel 3. Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Informan.....	102
Lampiran 2. Tuturan Adjektiva yang Diperoleh di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	104
Lampiran 3. Bentuk dan Jenis Adjektiva yang Diperoleh di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan ragam bahasa dan kebudayaan daerahnya. Keberagaman bahasa itu melambangkan ciri khas dari masyarakat yang ada di seluruh daerah di Indonesia. Bahasa merupakan alat komunikasi antaranggota masyarakat. Tanpa bahasa manusia mengalami kesulitan dalam kegiatan komunikasi.

Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran perumusan maksud melahirkan perasaan, dan memungkinkan penciptaan kerja sama antar sesama warga masyarakat. Dengan adanya bahasa, dapat memperlancar kita dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat. Kridalaksana (2011:24) mengemukakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan universal yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Apabila ide atau maksud suatu komunikasi tidak berhasil, komunikasi itu dianggap tidak efektif bahkan gagal.

Bahasa yang ada di Indonesia sangat beragam, salah satunya adalah bahasa daerah yang menggambarkan ciri khas perbedaan bahasanya dengan bangsa lain. Menurut Sugono (2008:116), “Bahasa daerah adalah bahasa yang lazim dipakai di suatu daerah; bahasa suku bangsa, seperti bahasa Batak, bahasa Jawa, bahasa Sunda”. Bahasa daerah merupakan bahasa yang berkedudukan sebagai salah satu unsur kebudayaan nasional dan karena itu dilindungi oleh

negara, sesuai dengan bunyi Penjelasan Pasal 36, Bab XV, UUD 1945. Salah satu diantara bahasa-bahasa daerah yang ada di Indonesia adalah bahasa Minangkabau.

Bahasa Minangkabau dapat ditemukan di pulau Sumatera, khususnya Sumatera bagian Barat. Bahasa Minangkabau merupakan salah satu bahasa yang tergolong ke dalam rumpun bahasa Melayu. Sehubungan dengan itu, Menurut Ayub (1993:2), bahasa Minangkabau berasal dari salah satu bahasa rumpun Austronesia. Bahasa Minangkabau dapat dikenali dari tuturan masyarakat penuturnya. Berbagai bahasa daerah dari pertuturan bahasa diwujudkan dalam bentuk satuan-satuan bahasa yang disebut kalimat. Kalimat itu sendiri terdiri atas beberapa satuan kata yang dirangkaikan.

Perbedaan bahasa daerah yang terdapat di Indonesia, merupakan ciri khas yang membedakan Indonesia dengan negara lain. Untuk itu, diperlukan inventarisasi dan penelitian-penelitian bahasa, yaitu salah satunya bahasa daerah. Upaya penggalian bahasa daerah; termasuk di dalamnya bahasa lisan daerah maupun tulisan, merupakan hal yang sangat penting untuk diteliti. Bahasa daerah mengandung arti tersendiri bagi masyarakat pemiliknya, termasuk di dalamnya kata sifat berupa lisan maupun kata sifat berbentuk tulisan. Hal ini disebabkan karena bahasa daerah merupakan bagian dari keseluruhan kehidupan yang mempunyai arti, seperti nilai-nilai, sikap, dan ungkapan pikiran yang hidup dalam masyarakat.

Kata dalam bahasa Indonesia dikategorikan menjadi beberapa macam, antara lain verba atau kata kerja, nomina atau kata benda, adjektiva atau kata sifat, dan adverbial atau kata keterangan. Berbagai kata tersebut dapat

memperkaya pengetahuan tentang linguistik dan kebudayaan nasional, diantaranya kata sifat. Kata sifat dalam bahasa Minangkabau mempunyai beragam bentuk perbedaan dialek, walaupun dalam aspek tertentu seperti makna mempunyai persamaan. Adjektiva warna misalnya, adjektiva warna ‘biru laut’, ‘biru langit’, dan ‘ungu’ dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dinyatakan dengan warna ‘hijau’ *ijau*, yaitu: *ijau lawik* ‘biru laut’, *ijau langik* ‘biru langit’, dan *ijau tawuang* ‘ungu’. Kemudian, untuk warna ‘orange’ dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dinyatakan dengan warna ‘kuning’ *kunyang kunyik*.

Berdasarkan pernyataan di atas, penting dilakukan penelitian morfologi terhadap kata sifat dalam bahasa Minangkabau. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, serta mampu menyediakan kata sifat yang dapat dipahami dan dijadikan sumber referensi masyarakat sekarang. Penelitian tentang adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan belum pernah dilakukan penelitian oleh peneliti sebelumnya.

B. Fokus Penelitian

Pengkajian pada morfologi dapat mengungkapkan banyak hal yang bisa dijadikan fokus penelitian, yaitu verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, konjungsi dan lain-lain. Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan jenis adjektiva dalam

bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian adjektiva dilihat dari dua aspek, yaitu dari segi bentuk dan jenis adjektiva. Berdasarkan bentuknya, penelitian ini difokuskan pada adjektiva bentuk dasar dan adjektiva bentuk turunan. Kemudian berdasarkan jenisnya, penelitian ini difokuskan pada sebelas jenis adjektiva yang dikemukakan oleh Omar (1986:148-153), yaitu: (1) tabiat, (2) warna, (3) ukuran, (4) bentuk, (5) indera, (6) gabungan indera, (7) waktu, (8) jarak, (9) kecepatan, (10) kuasa tenaga, dan (11) taraf.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah bentuk dan jenis adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan perumusan masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimanakah bentuk adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa saja jenis adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mendeskripsikan jenis adjektiva dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan subsistem linguistik morfologi, serta menambah jumlah penelitian dalam bidang linguistik.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap beberapa pihak diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan mengenai ilmu morfologi dan memperdalam kajian tentang kata.
2. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dalam bidang morfologi.
3. Bagi peneliti lain, untuk bahan perbandingan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda.
4. Untuk kemajuan pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang keberagaman dan ciri khas bahasa daerah yang ada di Indonesia.